



# RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA 2023 - 2048



Jl. Gambas No. 79 Kel. Sidodadi  
Kec. Batalaiworu Kab. Muna  
Telpon (0403) 2525132, Fax : -,  
E-mail : [univ.persadamuna@gmail.com](mailto:univ.persadamuna@gmail.com)  
Website : <https://www.ukpm.ac.id>

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN  
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA  
2023-2048**

**Diajukan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan  
Rapat Pleno Senat Universitas Karya Persada Muna**

**Rektor,**



**Prof. Dr. Ir. Usman Rianse, M.S**  
**NIDN 0004026207**

**Disetujui dan disahkan dalam  
Rapat Pleno Yayasan Mitra Karya Persada Muna  
Pada Tanggal 17 Mei 2023**



**Ketua Yayasan**  
**Sry Nazirah, S.Farm**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA  
TAHUN 2023-2048**



**YAYASAN MITRA KARYA PERSADA**

**Jl. Gambas, Kel. Sidodadi Kec. Batalaiworu, KabupatenMuna  
Sulawesi Tenggara 93614Telp. (0403) 2522260  
Email: [univ.karyapersadamua@gmail.com](mailto:univ.karyapersadamua@gmail.com)**



**YAYASAN MITRA KARYA PERSADA MUNA  
UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA**

*Jl. Gambah, Kel. Sidodadi Kec. Batalaiworu, Kab.Muna  
Sulawesi Tenggara 93614Telp. (0403) 2522260  
Email: [univ.karyapersadamua@gmail.com](mailto:univ.karyapersadamua@gmail.com)*



**KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA  
NOMOR: 008a/SK/UKPM.01/03/2023**

**TENTANG  
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA  
2023-2048**

**DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA**

- Menimbang** : a. dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi, dan pencapaian visi Universitas Karya Persada Muna, perlu adanya pedoman jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Karya Persada Muna Tahun 2023-2048;  
b. bahwa untuk maksud tersebut pada butir a perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor UKPM;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2020 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;  
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;  
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 895/E/O/2022 Tahun 2022 tentang Izin Penggabungan Politeknik Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Menjadi Universitas Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Mitra Karya Persada;  
8. Statuta Universitas Karya Persada Muna.
- Memperhatikan** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Mitra Karya Persada Tahun 2016;  
2. Hasil Rapat Senat tanggal 15 Maret 2023

## MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA INDUK (RIP)  
PENGEMBANGAN UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA TAHUN  
2023-2048
- Pertama : Mengesahkan RIP Universitas Karya Persada Muna Tahun 2023-2048;
- Kedua : RIP Universitas Karya Persada Muna (UKPM) Tahun 2023-2048 sebagaimana  
dimaksud pada putusan pertama, harus disosialisasikan dan menjadi pedoman  
penyusunan Renstra UKPM dalam rangka pencapaian visi Universitas
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. dan apabila dikemudaian  
hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan  
sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Muna  
Pada Tanggal : 17 Maret 2023

Rektor,



Dr. Ir. Usman Rianse, M.Si

NIDN 0004026207

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Mitra Karya Persada di Raha
2. LLDIKTI Wilayah IX Sultanbatara di Makassar.
3. Arsip

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Karya Persada Muna (UKPM). RIP ini disusun guna memberi arah yang jelas agar sebagai peta jalan dari manajemen UKPM sesuai dengan visi Universitas dan mengadaptasi perkembangan dinamika tata kelola perguruan tinggi 25 tahun ke depan. Universitas Karya Persada Muna (UKP) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang masih sangat muda dan universitas yang pertama di Pulau Muna. UKPM merupakan Politeknik Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 895/E/O/2022 Tahun 2022 tentang Izin Penggabungan Penggabungan Politeknik Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Menjadi Universitas Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara yang diselenggarakan oleh Yayasan Mitra Karya Persada. Secara resmi Surat Keputusan Menteri Tersebut diserahkan oleh Kepala LLDIK Wilayah IX Sulawesi Selatan, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara pada tanggal 4 Januari 2023.

Lahirnya sebuah universitas di Pulau Muna khususnya untuk kabupaten Muna dan Kabupaten Muna barat, adalah mimpi komunitas Muna yang menjadi kenyataan. Sengenap civitas akademika UKPM dan Yayasan Mitra Karya Persada menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu, memproses dan memastikan legalitas lahirnya UKPM terutama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi bersama jajarannya, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX Sultanbatara, pemerintah daerah Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat. seluruh tokoh pemerhati pendidikan di Kabupaten Muna dan Muna Barat, serta seluruh masyarakat di Pulau Muna. Kehadiran UKPM adalah untuk berkontribusi mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana tertuang pada Aklinea Ke-4 Pembukaan UUD 1945, yaitu “... **mencerdaskan kehidupan bangsa...**” dengan bekerjasama dengan berbagai stakeholders melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas SDM dan daya saing bangsa. Sebagai Universitas baru, UKPM secara sadar bahwa penyusunan peta jalan tata kelola perguruan tinggi melalui RIP merupakan suatu kemutlakan sebagai pedoman penyusunan Rencana Strategis (Restra) untuk efisiensi dan efektifitas investasi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dengan demikian UKPM dapat menyusun strategis alternatif

untuk bekerjasama dan berkompetisi dalam mencapai visi universitas sebagaimana telah diamanahkan dalam Statuta UKPM.

UKPM memerlukan petunjuk pengembangan jangka panjang yang memuat strategis, arah kebijakan serta target dan indikator capaian keberhasilan. Atas dasar tersebut ikut bertanggungjawab dalam membangun generasi bangsa yang berkarakter, UKPM telah memikirkan rencana pengembangan jangka panjangnya 25 tahun ke depan sampai tahun 2048. Draf Dokumen RIP ini disusun atas kolaborasi antara Tim UKPM dengan Yayasan Mintra Karya Persada dan kemudian dibahas di dalam rapat Senat tanggal 15 Maret 2023 untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi.

Berdasarkan rekomendasi Senat pada rapat tanggal 15 Maret 2023, Rektor UKPM menerbitkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 008a/SK/UKPM.01/03/2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Rencana Induk Pembengunan (RIP) Universitas Karya Persada Muna 2023-2048.

Semoga Allah SWT selalu meridhai seluruh upaya kita bersama, dengan motto: **“Tumbuh dan Mekar Bersama di Kampus Berkah UKPM”**, UKPM akan menjadi salah satu universitas terdepan dalam pengembangan IPTEK berbasis sumber daya lokal yang berdfaya saing di Kawasan Timu Indonesia tahun 2048.

Amin Ya Rabbal Alamin

Muna, 17 Maret 2023

Rektor,



Prof. Dr. Ir. U sman Rianse. M.S.  
NIDN: 0004026207

# DAFTAR ISI

<b>Halaman Pengesahan dan Persetujuan</b>	<b>i</b>
<b>Keputusan Rektor Universitas Karya Persada Nomor: 008a/SK/UKPM.01/03/2023</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar</b>	<b>Vi</b>
<b>Daftar isi</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Tujuan Penyusunan RIP	4
1.4 Pola Ilmiah Pokok (PIP)	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA</b>	<b>5</b>
2.1 Pengertian dan Sejarah Universitas Karya Persada Muna	5
2.2 Tujuan Universitas Karya Persada Muna	6
2.3 Nilai-Nilai Luhur Universitas Karya Persada Muna	7
2.4 Kondisi Internal	9
2.4.1 Tata Kelola dan Organisasi	9
2.4.2 Struktur Organisasi Universitas Halu Oleo	11
<b>BAB III TANTANGAN UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA DALAM PEMBANGUNAN</b>	<b>16</b>
3.1 Masalah Utama	16
3.2 Tantangan	17
3.3 Pendekatan	24
<b>BAB IV VISI UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA 2023-2048</b>	<b>25</b>
4.1 Visi Indonesia	24
4.2 Visi Peresiden dan Wakil Presiden 2019-2024	26
4.3 Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2025	27
4.4 Visi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX 2020-2024	27
4.3 Visi Universitas Karya Persada Muna 2023-2028	28
<b>BAB V PENGEMBANGAN UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA 2015-2045</b>	<b>31</b>
5.1 Strategi Perencanaan	31
5.2 Strategi, Kebijakan dan Program Misi Pertama	32
5.3 Strategi, Kebijakan dan Program Misi Kedua	37
5.4 Strategi, Kebijakan dan Program Misi Ketiga	39
5.5 Strategi, Kebijakan dan Program Misi Keempat	40
5.6 Strategi, Kebijakan dan Program Misi Kelima	42
5.7 Strategi dan kebijakan misi keenam	43
<b>BAB VI PENUTUP</b>	<b>46</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas guna mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dimanahkan dalam UUD 1945. Sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 (Amandemen) mengamanahkan penyelenggaraan pendidikan nasional, sebagaimana pasal 31 ayat (3): Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Demikian pula pada pasal 31 ayat (5), Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Dengan demikian pada hakikatnya pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan tinggi bertujuan untuk: (a) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (d) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam

memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan tinggi, pasal 5).

Dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka keberadaan Perguruan Tinggi khususnya Universitas Karya Persada Muna, harus mampu berperan aktif dalam pembangunan di segala bidang sebagai bagian dari pembangunan nasional. Di samping itu, berdirinya Universitas Karya Persada Muna dilandasi pemikiran sebagai berikut:

1. Sebagai wahana keikutsertaan masyarakat dalam pemerataan kesempatan belajar dan meningkatkan sumber daya manusia di dalam berbagai bidang kehidupan yang makin nyata, karena Universitas Karya Persada Muna adalah universitas pertama di Pulau Muna dan secara kultural dan hitoris memiliki meliputi Kabupaten Muna, Muna barat, Buton Tengah dan Buton Utara.
2. Menciptakan kesempatan kerja dan lapangan kerja.
3. Dapat ikut serta memajukan program pendidikan melalui penyediaan tenaga ahli di bidang kebidanan yang kompeten dan professional dalam memberikan pelayanan pada masyarakat.

Pengembangan Universitas akan dilaksanakan melalui lima tema sekaligus secara gradual menjadi tahapan selama 25 tahun ke depan yang tidak terpisahkan antara tema, yaitu: tema pembangunan I (2023-2028) dengan fokus pada peningkatan kapasitas, pengembangan sarana pendidikan (gedung kuliah, laboratorim, perpustakaan, sistem informasi), penyiapan dokumen-dokumen utama seperti peraturan-peraturan tentang tata kelola universitas, kurikulum, peningkatan kompetensi tenaga pendididik dan tenaga kependidikan, dan rekrutmennya sesuai kebutuhan saat ini dan pengembangan ke depan, serta penguatan mindset pengelola dan komunitas. Indikator capaiannya adalah akreditasi program studi dan institusi **sangat baik**; tema pembangunan II (2028-2033) dengan fokus pada penguatan pelayanan dalam rangka penguatan citra dan peran strategis Universitas dengan indikator adanya program studi S2 (Magister) dalam bidang ilmu kesehatan dan bidang kajian hukum dan atau manajemen; tema pembangunan III (2033-2038) dengan fokus pada penguatan kolaborasi dan daya saing di Kawasan Timur Indonesia dengan indikator jumlah dan kualitas produktivitas IPTEKS dalam jurnal nasional terakreditasi/internasional dan paten/HaKI yang berbasis sumberdaya lokal sesuai dengan kemajuan sains dan teknologi. Pada periode ini direncanakan adanya program studi S3 (Doktor) dalam bidang ilmu kesehatan dan bidang ilmu hukum dan/atau bidang manajemen; tema pembangunan IV (2038-2043) dengan fokus pada penguatan kolaborasi dan daya saing nasional dengan idikator akreditasi institusi **unggul**, dan tema pembangunan V (2043-2048) dengan fokus pada penguatan kolaborasi dan daya saing internasional dengan idikator jumlah

dan kualitas produktivitas IPTEKS berbasis sumberdaya lokal dalam publikasi internasional bereputasi dengan sistem (I:1:1) artinya minimal 1 (satu) dosen: 1 (satu) jurnal dalam 1 (satu) semester serta minimal ada 2 program studi mendapatkan pengakuan internasional. Guna pencapaian tujuan jangka panjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Karya Persada Muna diperlukan adanya perencanaan pengembangan Universitas jangka panjang yang diwujudkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Halu Oleo 2023-2048.

Universitas Karya Persada Muna saat ini memiliki dua lokasi kampus yaitu pertama pada lahan milik Yayasan Mitra Karya Persada dengan luas sekitar 1,5 hektar berada di Jl. Gambas, Kelurahan Sidodadi Kecamatan Batalaiworu, Kabupaten Muna dan yang kedua status sewah dan kemitraan dengan Pemerintah Kabupaten Muna di atas lahan seluas sekitar 0,5 hektar. Selain kedua lokasi tersebut Yayasan juga menyiapkan lahan pengembangan seluas 6 hektar di kabupaten Muna dengan jarak tempu 20 menit dari kampus saat ini dengan kendaraan bermotor.

## **1.2 Dasar Hukum**

Dasar hukum penyelenggaraan Universitas Karya Persada Muna, adalah:

1. Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2020 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
8. Pendirian Yayasan Mitra Karya Persada No : 113 / 30 Agustus 2007 dan Perubahan No: 52 / 26 November 2015 Notaris : ASBAR IMRAH, SH
9. Surat Keputusan Kemnukham tentang Pendirian Yayasan Mitra Karya Persada: Pendirian No : AHU-2639.AH.01.02 /2008 dan Perubahan No : AHU-31.AH.01.05 / 2016

10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 895/E/O/2022 Tahun 2022 tentang Izin Penggabungan Politeknik Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Menjadi Universitas Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Mitra Karya Persada;
11. Statuta Universitas Karya Persada Muna.
12. Surat Keputusan Yayasan Mitra Karya Persada, Nomor:001/YAMIKAP/SK/I/2023

### **1.3 Tujuan Penyusunan RIP**

Tujuan penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Karya Persada Muna 2023-2028

1. Sebagai pedoman penyusunan Rencana Strategis (Renstra).
2. Sebagai pedoman penyusunan Rencana Operasional (Renop).
3. Sebagai pedoman penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA).

### **1.4 Pola Ilmiah Pokok (PIP)**

Mempertimbangkan kondisi geografis dan administrasi di Pulau Muna Sulawesi Tenggara yang didominasi oleh kawasan pedesaan dan pulau-pulau, serta mencermati program-program unggulan daerah pemerintah kabupaten Muna dan kabupaten Muna Barat dan khasan Universitas, maka Pola Ilmiah Pokok 2023-2048 adalah “**Kolaboratif dan Komptitif dalam Pengembangan SDM dan IPTEKS di Wilayah Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Kelautan**”.

## BAB 11

### GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA

#### 2.1 Pengertian dan Sejarah Universitas Karya Persada Muna

Pemilihan institusi perguruan tinggi universitas dimaksudkan agar perguruan tinggi ini dapat mengembangkan peran/kontribusi strategis pengembangan kualitas SDM dan IPTEKS di Sulawesi tenggara, terutama pada wilayah Pulau Muna dalam berbagai aspek kehidupan. Kehadiran sebuah Universitas di daerah ini juga merupakan impian seluruh masyarakat Muna baik di kabupaten Muna, mapun di Kabupaten Muna Barat.

Penamaan Karya Persada Muna sebagai identitas universitas merupakan penjelmaan kebatinan dan harapan besar dari para pendiri universitas agar institusi ini dapat dengan gigih atau etor kerja yang tinggi bersemangat dan merupakan tim yang solid meujudkan impian. **Karya** dalam Kamus Bahasa Indonesia mengandung pengertian: kerja; pekerjaan; hasil perbuatan; buatan; atau ciptaan. Ini mengandung dua pengertian yaitu: pertama bahwa universitas ini adalah karya monumental adari putra putri terbaik yang berada di Pulau Muna. Mereka adalah gabungan generasi muda di bawah bendera Yayasan Mitra karya Persada yang dipimpin oleh NS. Albert, S.Kep., S.E., M.M.Kes. (selaku Ketua dewan Pembina Yayasan). Beliau adalah tokoh utama dalam pendirian Universitas ini; kedua karya ini juga berarti institusi ini akan menjadi tempat generasi saat ini dan generasi masa depan untuk menyalurkan gagasan dan karya inovatif terutama dalam rangka pengembangan SDM dan IPTEKS di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil dan kelautan. **Persada** dalam Kamus Bahasa Indonesia mengandung pengertian lantai yang ketinggian atau bertangga, tempat duduk orang besar (raja dsb); tempat bersenang-senang; tanah tumpah darah; ibu pertiwi mengandung visi atau impian para pendirinya bahwa institusi ini menjadi sebuah lembaga pendidikan untuk menyaipakan generasi muda untuk menjadi pemimpin yang tangguh demi kemajuan tanah air atau ibu pertiwi (Muna, Sulawesi tenggara dan Indonesia). Univeritas sendiri akan berkembang menapaki tangga-tangga kemajuan seperti yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan yaitu lima periode perkembangan, (2023-2028), (2028-2033), (2033-2038), (2038-2043, dan (2043-2048) secara garadual tidak seperti membalikan telapak tangan, Proses-proses tersebut harus dilalui dengan penuh kesabaran, kecermatan, kratif dan inofatif dan kerja sama. **Muna** merupakan lokasi sekaligus menjadi fokus pengembangan SDM dan IPTEK tetapi sangat terbuka untuk seluruh anak bangsa sebagaimana juga slogan pariwisata dikabupaten Muna yaitu “*mai te Wuna*” artinya datangkah ke Pulau Muna. Universitas ini adalah institusi perguruan tinggi di Muna untuk Indonesia.

Universitas Karya Persada Muna didirikan melalui, proses penggabungan dua institusi perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Mitra Karya Persada yaitu Politeknik Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna.

Secara singkat tahapan proses penggabungan kedua institusi tersebut diamali dengan Surat Usulan Penggabungan Politeknik Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna oleh Yayasan Mitra Karya Persada kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor: 103/YAMIKAP/VIII/2022 tanggal 27 Juli 2022. Pada tanggal 1 Agustus 2022 Yayasan Mitra Karya Persada mengajukan Surat Permohonan Penggabungan Nomor 110/YAMIKAP/VIII/2022 dengan tambahan 4 (empat) program studi baru yaitu: Program Studi Administrasi Rumah Sakit (S1), Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (S1), Program Studi Manajemen (S1) dan Program Studi Hukum (S1) kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara. LLDIKTI Wilayah IX mengeluarkan Rekomendasi dan Persetujuan Penggabungan dengan penambahan empat program studi baru kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor: 6052/LL9/KL.00.00/2022 tanggal 29 Agustus 2022. Setelah itu oleh LLDIKTI Wilayah IX memberikan pendampingan bersama TIM Pendamping dari Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemdikbudristek. Visitasi terakhir dilakukan secara Daring Oleh Tim Narasumber sekaligus sebagai asesor, LLDIKTI Wilayah IX dan Direktur Kelembagaan pada tanggal 20 Oktober 2022. Berdasarkan hasil visitasi tersebut Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, a.n. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, menerbitkan Surat Keputusan Izin Pengabungandengan Nomor 895/E/O/2022 Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022 tentang Izin Penggabungan Politeknik Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Menjadi Universitas Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Mitra Karya Persada;

## **2.2. Tujuan Universitas Karya Persada Muna**

Universitas Karya Persada Muna memiliki tujuan:

- (1) Menghasilkan lulusan sumberdaya manusia yang kompeten, profesional dan mampu beradaptasi dalam berbagai bidang kehidupan baik ditingkat regional maupun nasional.
- (2) Menghasilkan karya penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berkualitas.

- (3) Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi penguatan kapasitas guna kemandirian dan kesejahteraan masyarakat
- (4) Mewujudkan kerjasama di dalam dan luar negeri terkait Tridharma Perguruan Tinggi
- (5) Mewujudkan manajemen pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman, kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 2.3 Nilai Luhur Universitas Karya Persada Muna

Nilai Luhur Universitas Karya Persada Muna adalah: Kredibilitas, Transparansi, Akuntabel, Bertanggung jawab dan Adil (**KRETABAJA**)

- (1) Kredibilitas yaitu menunjukkan kualitas intelektual seseorang dan loyalitas pada aturan yang menjadi pedoman kerja organisasi. Bahwa sivitas akademika Universitas Karya Persada Muna mengedepankan legalitas kelembagaan, namun harus ditopang dengan sumber daya manusia berkualitas, kapabel, kekuatan yang memunculkan sebuah keyakinan diri (*self efficacy*), inovatif dan kreatif;
- (2) Transparansi yaitu bahwa kebijakan akademik dan non akademik diselenggarakan secara terbuka, didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas dan senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme;
- (3) Akuntabel yaitu UKPM memiliki uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas (secara tertulis) dari setiap pejabat tugas tambahan dan struktural, anggota senat akademik universitas dan senata akademik fakultas, dosen, dan tenaga kependidikan. Termasuk dalam proses pengukuran kinerja, pengawasan, dan pelaporan.
- (4) Bertanggung jawab yaitu bahwa setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan UKPM, memiliki komitmen dan bertanggung jawab atas segala tindakannya sesuai dengan *job description* yang telah ditetapkan termasuk civitas akademika menaati etika dan norma yang berlaku.
- (5) Adil yaitu bahwa civitas akademika di lingkup Universitas karya Persada Muna dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya diberi kesempatan yang terbuka agar dapat berkreasi dan berinovasi dalam menyampaikan ide dan gagasannya serta memperoleh penghargaan dan sanksi yang proporsional sesuai dengan kinerja masing-masing secara objektif dan tidak diskriminatif;

Secara konkrit nilai-nilai luhur tersebut harus menjadi budaya organisasi Universitas Karya

Persada Muna melalui proses internalisasi kepada seluruh komponen sivitas akademika.

Untuk memudahkan dan memotivasi terbentuknya nilai-nilai kesejawatan seluruh komponen diperlukan indikator dan implementasinya sehingga akan menghasilkan kekuatan internal universitas. Pada Tabel 2.1 disajikan indikator dan implementasi setiap nilai luhur.

Tabel 2.1 Indikator dan Implementasi Nilai-Nilai Luhur

No	Nilai Luhur	Indikator	Implementasi
1	2	3	4
1	Kredibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tingkat keahlian dan keterampilan yang memadai untuk menyelesaikan bidang tugas (ijazah dan sertifikat kompetensi);</li> <li>• kepercayaan diri (berpikir positif pada apa yang menjadi kekuatan dirinya)</li> <li>• daya tarik yang didukung pada kemampuan komunikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• deskripsi tupoksi</li> <li>• penempatan/penugasan sesuai bidang keahlian</li> <li>• pelatihan kompetensi</li> <li>• magang</li> <li>• pendidikan karakter dan kepribadian</li> <li>• penyusunan evaluasi diri dan deskripsi diri</li> <li>• pemberian fasilitas untuk kegiatan diskusi kepada seluruh sivitas akademika</li> <li>• penyiapan dan penyesuaian fasilitas layanan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi</li> </ul>
2	Transparan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kesediaan dan aksesibilitas dokumen,</li> <li>• kejelasan dan kelengkapan informasi,</li> <li>• keterbukaan proses, dan</li> <li>• kerangka regulasi yang menjamin transparansi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penyiapan dokumen dan SOP pengelolaan akademik, kelembagaan, sarana prasarana dan keuangan</li> <li>• adanya sistem informasi yang <i>up to date</i> untuk mengakses dokumen secara elektronik dan non elektronik,</li> <li>• akurasi informasi yang disusun secara jujur dan obyektif,</li> <li>• partisipasi dan demokratisasi dalam proses pembentukan regulasi.</li> </ul>
3	Akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• legitimasi para pembuat kebijakan</li> <li>• keberadaan moral yang memadai,</li> <li>• kepekaan,</li> <li>• keterbukaan,</li> <li>• pemanfaatan sumberdaya secara optimal,</li> <li>• upaya peningkatan efisiensi dan epektifitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• rekrutmen, penerbitan SK dan pelantikan</li> <li>• perencanaan strategis setiap unit</li> <li>• perencanaan kinerja individual dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa</li> <li>• laporan kinerja unit kerja dan individual</li> </ul>

1	2	3	4
4	Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan pada nilai yang berlaku dalam organisasi dan masyarakat</li> <li>• kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban,</li> <li>• kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan.</li> <li>• memiliki kemampuan bertindak independen, mampu melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengerjakan tugas dengan baik,</li> <li>• tidak menyalahkan orang lain, terhadap perbuatan sendiri,</li> <li>• menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan,</li> <li>• mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama jika pekerjaan itu adalah pekerjaan tim</li> </ul>
5	Adil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bersikap benar,</li> <li>• berpihak pada kebenaran, dan</li> <li>• menggunakan ukuran yang sama dalam menilai kebenaran.</li> <li>• Tidak memihak dan tidak berat sebelah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• rekrutmen, mutasi, putus hubungan kerja sesuai prestasi</li> <li>• hadiah dan sanksi sesuai dengan prestasi</li> <li>• sesuai kata adil artinya seimbang, tidak berat sebelah</li> </ul>

Berdasarkan indikator dan implementasi setiap nilai luhur seperti pada Tabel 2,1, dapat dijelaskan bahwa kelima nilai luhur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Bahkan dalam implemntasinya juga dibutuhkan nilai pendukung lainnya, antara lain: **demokratisasi, partisipasif, obyektivitas, kejujuran, keikhlasan** atau **ketulusan**, dan **kerjasama tim**.

## 2.4. Kondisi Internal

### 2.4.1 Tata Kelola dan Organisasi

Perubahan status dari Politeknik Kesehatan dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan menjadi Universitas, membawa konsekuensi perusahaan struktur organisasi yang sangat kompleks. Diperlukan adaptasi baik dari jumlah sumberdaya yang dibutuhkan, maupun kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu juga diperlukan penyiapan sarana dan parasaran yang memadai sesuai dengan standar ideal untuk semua jabatan yang ada, serta perubahan struktur kurikulum yang harus menjadikan Universitas Karya Persada Muna sebagai satu Satuan Pendidikan yang utuh yang menyelenggarakan pengelolaan berbagai bidang ilmu. Struktur Organisasi tentu diharapkan harus mampu memenuhi fungsi dan tugas pokok pengelolaan sebuah universitas. Pertimbangan yang juga sangat urgen adalah bahwa dengan perubahan status tersebut, membawa konsekuensi pada bertambahnya anggaran investasi dan

operasional yang diperlukan. Pinsip yang digunakan adalah “Miskin Struktur dan kaya Fungsi” seraya menyesuaikan dengan perkembangan jumlah mahasiswa dan program studi secara bertahap.

Meskipun oleh Yayasan sebagai Badan Penyelenggara dari Universitas Karya Persada Muna, telah menetapkan OTK Universitas, tetapi belum dapat sepenuhnya dirapkan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai kondisi, antara lain:

- (1) Keterbatasan sumberdaya manusia untuk menempati posisi sesuai kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan tugas tersebut;
- (2) Efisiensi penggunaan anggaran;

Secara umum untuk kondisi tahun 2023, pengelolaan Universitas Karya Persada Muna, terdiri dari atas dua organ atau bagian besar, yaitu: (1) Rektor, dan (2) Senat. Rektor sebagai organ pengelola: (1) Rektor dan Wakil Rektor, (2) Fakultas, (3) Lembaga, (4) Biro, dan (5) Unit Pelaksana Teknis. Struktur organisasi Universitas Karya Persada Muna kesuai dengan keadaan 2023 lebih rinci dapat diselaksanakan sebagai berikut:

## **1. Organ Pengelola**

- a. Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan dan bertanggung jawab kepada Yayasan Mitra Karya Persada sebagai penyelenggara Perguruan Tinggi dan berkoordinasi dengan Organ Senat Universitas.
- b. Wakil Rektor terdiri atas :
  1. Wakil Rektor bidang Akademik dan Kerjasama yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I (WR I);
  2. Wakil Rektor bidang Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sumber Daya Manusia Dan Keuangan selanjutnya disebut Wakil Rektor II (WR II);
  3. Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni selanjutnya disebut Wakil Rektor III (WR III);
- c. Fakultas  
Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas terdiri atas: (1) Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), (2) Fakultas Vokasi (FV), (3) Fakultas Hukum (FH), (4) Fakultas Manajemen dan Bisnis (FMB). Fakultas menyelenggarakan berbagai jenis bidang ilmu pengetahuan dalam bentuk Program Studi.

#### d. Lembaga

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Lembaga terdiri atas: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), dan (e) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

#### e. Biro

Merupakan unsur pelaksana administrasi Universitas Karya Persada Muna yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro terdiri atas: (a) Biro Umum dan Sumberdaya Manusia (BUSDM), (b) Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), dan (c) Biro Perencanaan dan Keuangan (BPK).

#### e. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Merupakan satuan kerja yang melayani kebutuhan sarana dan prasana yang menunjang kegiatan akademik, meliputi: (1) UPT Perpustakaan, (2) UPT Laboratorium Terpadu, (3) UPT Informasi dan Teknologi.

## 2. Senat Universitas

Lembaga normatif tertinggi di tingkat universitas yang menjalankan fungsi memberi pertimbangan, pengawasan dan evaluasi kinerja Rektor dalam bidang akademik.

### 2.4.2 Struktur Organisasi Universitas Karya Persada Muna

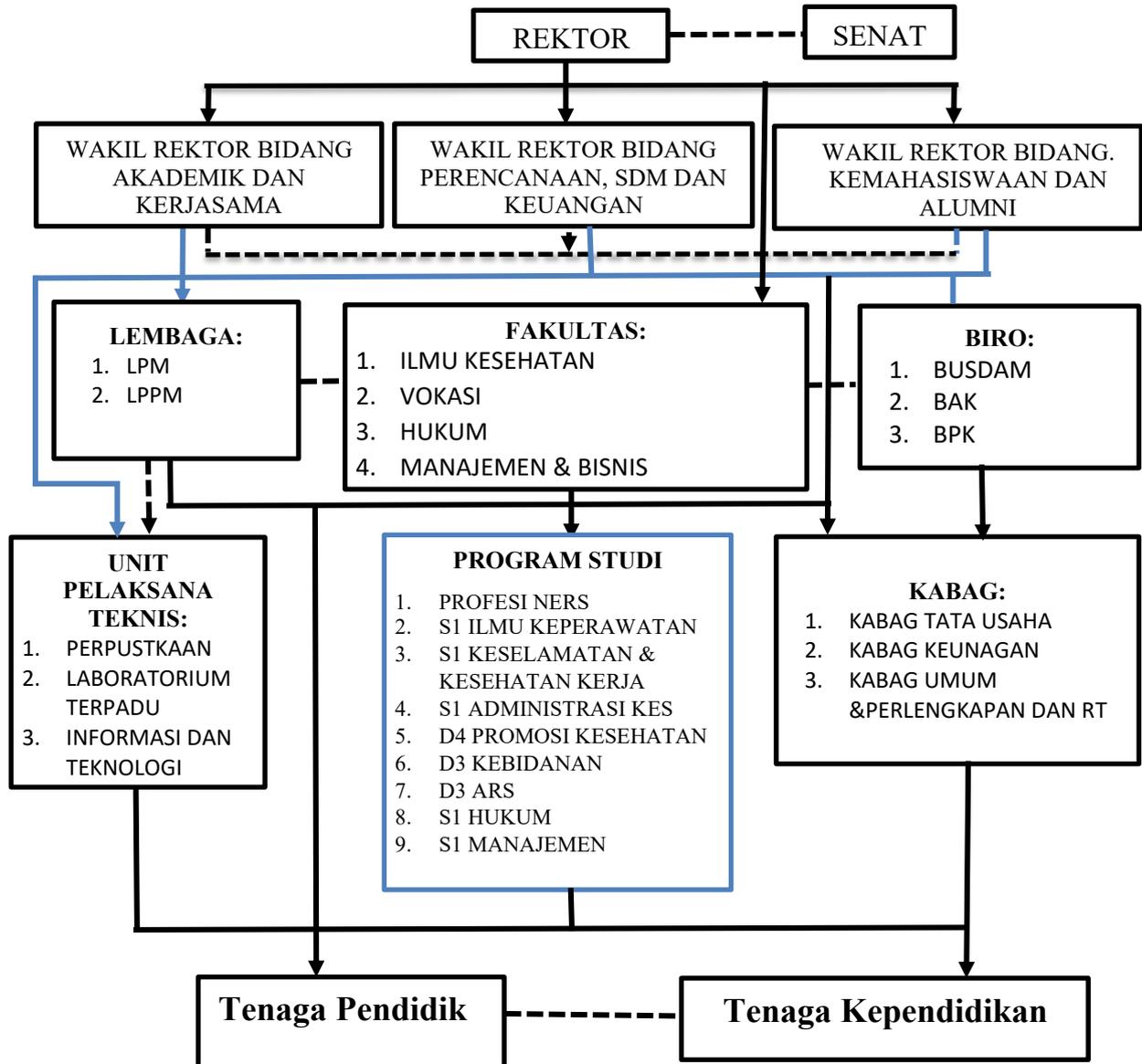
Struktur Organisasi Universitas Karya Persada Muna disajikan pada Gambar 2.

### 2.4.3 Keadaan Program Studi, Jenjang Program dan Status

#### 1. Keadaan Program Studi

Bersarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, menerbitkan Surat Keputusan Izin Pengabungandengan Nomor 895/E/O/2022 Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022 tentang Izin Penggabungan Politeknik Karya Persada Muna dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna, Universitas Karya Persada Muna 10 Program Studi, yaitu: Program Studi Profesi Ners, Program studi Keperawatan (S1), Program Studi Keselamatan dan Kelamat Kerja (S1), Program Studi Administrasi Kesehatan (S1), Program Studi Hukum (S1), Program Studi Manajemen (S1),

Program Studi D-III Administrasi Layanan Kesehatan (D-III), Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit (D-3), dan Program Studi Promosi Kesehatan (D-IV).



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Universitas Karya Persada Muna (2023)**

Keterangan: ———— Garis Komando; - - - - - Garis Koordinasi

## 2. Keadaan Mahasiswa

Saat ini jumlah mahasiswa yang mau mendaftar sebanyak 446 orang, jumlah mahasiswa tersebut bervariasi setiap program studi, Prodi yang memiliki jumlah mahasiswa tiga besar adalah Keperawatan (S1) sebanyak 163 orang, Promosi Kesehatan (D.IV) 143 orang dan Administrasi Rumah Sakit 80 orang. Mahasiswa Universitas Karya Persada Muna memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang sosial, budaya, politik, ekonomi, tingkat pengetahuan agama Islam.

Untuk tahun-tahun mendatang diperkirakan akan terjadi pergeseran proporsi dengan jumlah mahasiswa baru asal Kabupaten. Muna dan Kabupaten Muna Barat akan berimbang dengan mahasiswa dari luar dua kabupaten tersebut.

### **3. Keadaan Tenaga Pendidik**

Dosen atau tenaga pendidik merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Saat ini Universitas Karya Persada Muna, memiliki dosen atau tenaga pendidik sebanyak 90 orang dengan kualifikasi Magister, Profesi Ners, dan Magister Terapan yang tersebar pada 10 program studi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak Universitas Karya Persada Muna secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat.

Selain itu untuk peningkatan wawasan global merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban Universitas untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan seperti itu. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka Universitas telah mengambil beberapa kebijakan antara lain (1) mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut, baik ke jenjang S3, (2) mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya, (3) mengikuti *refresing course* atau *on job training*, (4) penulisan buku ajar (5) mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (6) meningkatkan atmosfer Universitas secara terus menerus dan konsisten untuk studi lanjut (S-3). Peningkatan kualitas dan kualifikasi tersebut memerlukan dukungan pendanaan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian serta penulisan publikasi ilmiah pada jurnal-jurnal internasional bereputasi dan jurnal-jurnal terakreditasi nasional.

Selain untuk memenuhi peningkatan kualitas penyelenggaraan program studi yang sudah ada, pihak Universitas Karya Persada Muna, juga tersus berusaha untuk merekrut calon dosen atau tenaga pendidik yang relevan dengan pengembangan universitas dalam jangka panjang, terutama

untuk pembukaan program studi yang dapat menopang keunggulan dan daya saing sumberdaya manusia di tingkat lokal, regional dan nasional.

#### **4. Keadaan Karyawan (Tenaga Administratif, Laboran, Pustakawan dan Tenaga Keamanan)**

Jumlah Karyawan pada Universitas secara keseluruhan berjumlah 26 orang yang tersebar pada Bagian Administrasi Umum 7 (tujuh) orang, Bagian Keuangan sebanyak 2 (2) orang, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan sebanyak 5 (lima) orang, Laboratorium Komputer sebanyak 2 (dua) orang, Laboratorium Terpadu sebanyak 5 (lima) orang, teknisi sistem informasi dan teknologi 2 (dua) orang, Humas dan Konseling sebanyak 1 (satu) orang, Pustakawan sebanyak 1 (satu) orang dan Keamanan 3 (tiga) orang. Meskipun jumlahnya saat ini sudah cukup, akan tetapi secara kualitas dengan beban kerja yang harus dikerjakan terasa masih kurang khususnya untuk karyawan yang mempunyai kualifikasi sesuai dibutuhkan. Karyawan di BAUK terlihat sangat besar, tetapi dari jumlah tersebut di antaranya adalah anggota Satpam, bagian umum dan tenaga kebersihan.

Sementara itu untuk memberikan pelayanan prima kepada setiap civitas Universitas dibutuhkan tersedianya SDM yang memiliki kompetensi dasar (computer pelayaan) yang prima, maka adanya konsentrasi seperti yang ada saat ini perlu diadakan pengkayaan (pengembangan) kompetensi dengan memberikan pelatihan kepada setiap SDM, termasuk penambahan jumlah karyawan sesuai kebutuhan.

Saat ini, Universitas Karya Persada Muna mulai membenahi pelayanan dengan mengaplikasikan SiAKAD (Sistem Informasi Akademik) yang dapat menunjang program-program universitas sehingga lebih baik lagi.

#### **5. Keadaan Aset Fisik**

##### **a. Aset Gedung Dan Bangunan**

Kampus Universitas Karya Persada Muna terletak di Kabupaten Muna. Kampus yang dibangun di atas lahan seluas 15.000 m<sup>2</sup> di jalan. Gambas, Kelurahan Sidodadi Kecamatan Batalaiworu, Kabupaten Muna dan yang kedua status sewah dan kemitraan dengan Pemerintah Kabupaten Muna di atas lahan seluas sekitar 0,5 hektar.

Gedung yang memiliki total luas bangunan 2.000 m<sup>2</sup>, Beberapa gedung yang telah dimiliki oleh universitas adalah:

- (1) Rektorat;
- (2) Gedung Dekanat Fakultas Hukum, Fakultas Manajemen Bisnis, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Vokasi;
- (3) Gedung kuliah;
- (4) Aula dan ruang rapat
- (5) Laboratorium semua program studi dan laboratorium komputer, antara lain: Laboratorium Keperawatan Dasar, Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah, Laboratorium Keperawatan Anak, Laboratorium Keperawatan Maternitas. Laboratorium Jiwa, Laboratorium Keperawatan Komunitas/Keluarga/Gerontik, Laboratorium Keperawatan Gawat Darurat, Laboratorium Biomedik Dasar Tambahan, Laboratorium Komputer, Laboratorium Terpadu Ilmu Kesehatan Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan, Laboratorium Antenatal Care, Laboratorium Intranatal Care, Laboratorium Post Natal Care, Laboratorium Bayi Baru Lahir, Laboratorium Bayi , Balita, Anak Pra Sekolah, Laboratorium Pelayanan KB, Laboratorium Konseling & Pendidikan Kesehatan, Laboratorium Kebidanan Komunitas. Laboratorium Biomedik (anatomi, fisiologi, histologi, biokimia, mikrobiologi dan parasitologi, biologi reproduksi), Laboratorium Farmakologi, Laboratorium Peradilan Semu; dsbnya;
- (6) Gedung perpustakaan dan informasi dan teknologi;
- (7) Mes Universitas;

Secara bertahap seluruh gedung tersebut akan ditingkatkan jumlah dan kualitasnya dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan guna terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi sivitas akademika Universitas Karya Persada Muna.

## **BAB III**

### **TANTANGAN UNIVERITAS KARYA PERSADA MUNA DALAM PEMBANGUNAN**

#### **3.1 Masalah Utama**

Masalah utama pengembangan Universitas Karya Persada Muna untuk menjadi universitas menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang dapat bersaing di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu:

(1) **Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia**

Universitas Karya Persada Muna, walaupun telah memiliki tenaga pendidik atau dosen dengan jumlah yang cukup pada setiap program studi yang ada, namun jika dilihat dari jenjang pendidikan dan jabatan fungsional yang dimiliki, masih sangat terbatas. Hampir seluruhnya hanya memiliki jenjang pendidikan magister sains dan magister terapan dengan jabatan fungsional asisten ahli dan tenaga pengajar. Dengan kondisi seperti ini, peningkatan kualitas tenaga pendidik merupakan permasalahan yang paling prioritas. Tentu selain pengembangan kualitas juga harus didukung pemenuhan rasa sejahtera bagi dosen dan juga karyawan.

(2) **Peningkatan Kualitas Metode Pedagogik.**

Metode pedagogi yang terfokus pada ceramah diharapkan berkembang dengan peningkatan kualitas praktikum, magang di dunia kerja, studi banding, penulisan inovatif dan karya-karya kreatif mahasiswa. Interaksi ilmiah dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan dan bimbingan Studi Kasus masih relatif rendah sehingga diperlukan adanya dorongan untuk melakukan hal itu.

Tenaga pendidik perlu dibekali dengan keterampilan pengelolaan kelas yang memadai melalui program PEKERTI dan *applied approach* (AA).

(3) **Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran.**

Sebagai sebuah universitas yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan IPTEKS, Universitas Karya Persada Muna perlu peningkatan produktivitas dan kualitas buku dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, peningkatan produksi jurnal dan akses jurnal, peningkatann kualitas hasil penelitian dan diseminasinya. Serta memanfaatkan berbagai sumber tersebut menjadi konten bahan pembelajaran.

Hal-hal yang sangat penting terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran adalah disain kurikulum setiap program studi yang dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester

(RPS) yang mengejawantahkan perwujudan capaian pembelajaran dalam rangka aktualisasi kompetensi lulusan yang dijanjikan oleh setiap program studi.

(4) **Optimalisasi Peralatan**

Universitas Karya Persada Muna masih memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran baik karena belum memiliki peralatan yang dimaksud maupun untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan. Peralatan yang belum optimal dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran adalah internet dan perpustakaan dengan jumlah buku yang masih kurang. Kritikan dari dosen maupun mahasiswa terhadap kelengkapan peralatan ruang kuliah yang memadai untuk berbagai. Yayasan dan Pengelola universitas harus berusaha melengkapi peralatan laboratorium dan untuk semua program studi. Agar lulusan memiliki kualitas yang adaptif pada dunia kerja, terutama pada bisang layanan rumah sakit dan layanan kesehatan secara umum. Program studi Keperawatan dan Kebidanan menjadi prioritas awal karena kedua prodi ini sangat krusial dalam pelayanan kesehatan, dibandingkan dengan program studi yang lainnya. Sementara untuk prodi lain optimalisasi peralatan laboratorium dapat ditempu melalui kemitraan dengan institusi terkait, misalnya Puskesmas dan Rumah Sakit.

(5) **Peningkatan Kualitas Lingkungan.**

Universitas Karya Persada Muna memerlukan peningkatan atmosfir akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi. Lingkungan kampus yang indah sejuk dan nyaman merupakan suasana kondusif untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Penyediaan dan perawatan fasilitas umum, seperti air bersih, kamar mandi, dan penataan lingkungan serta fasilitas umum lainnya perlu dilakukan untuk meningkatkan daya pikat bagi mahasiswa dan calon mahasiswa. Kampus tidak hanya menyelenggarakan rutinitas kegiatan pembelajaran di lingkungan kampus, melakukan penelitian dan pengabdian yang bersifat rutin, tetapi juga mengajak masyarakat di sekitar kapus untuk peduli pada kungsi lingkungan yang indah dan bersih.

### **3.2 Tantangan**

Tantangan menunjuk kepada adanya perkembangan situasi di dalam dan luar Politeknik Karya Persada Muna yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan nasional, regional, perubahan pada stakeholder, dan perkembangan kompetitor. Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia perguruan tinggi.

Pemerintah dan pemangku kepentingan pengelolaan perguruan tinggi mengharuskan kemampuan adaptif dan kolaboratif untuk memungkinkan terselenggaranya manajemen perguruan tinggi nasional.

Beberapa tantangan yang dihadapi Universitas Karya Persada Muna, secara spesifik antara lain, sebagai berikut:

### **3.2.1 Dinamika Pengembangan Perguruan Tinggi dan Inovasi**

Perkembangan pembangunan daerah, regional dan nasional telah mendorong stakeholder (pemerintah, mahasiswa, sponsor mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa Universitas Karya Persada Muna) menuntut dan memberikan harapan lebih banyak kepada Universitas Karya Persada Muna meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek tata kelola perguruan tinggi sehingga, ke depan universitas dapat melakukan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas. Perkembangan perguruan tinggi lain baik PTN, PTS, maupun PTA adalah pesaing dalam usaha namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang dinamis.

### **3.2.2 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Berbagai kebijakan nasional tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan peluang sekaligus tantang yang dihadapi oleh Universitas Karya Persada Muna. Berbagai potensi sumberdaya lokal di Pula Muna dan Sulawesi Tenggara dapat menjadi fokus kajian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara nasional skema penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik UKPM adalah:

1. Skema Penelitian Dasar yaitu Penelitian dengan TKT level 1–3 yang dibedakan menjadi beberapa skema turunan sebagai berikut:
  - Penelitian Fundamental,
  - Penelitian Kerja Sama,
  - Penelitian Pascasarjana,
  - Penelitian Dosen Pemula,
  - Kajian Kebijakan Strategis.
2. Skema Penelitian Terapan Penelitian dengan TKT level 4–6.
3. Skema Penelitian Pengembangan Penelitian dengan TKT level 7–9

Demikian pula secara umum untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, meliputi beberapa skema, yaitu:

1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM):
  - Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP),
  - Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM),
  - Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM).
2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK):
  - Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM),
  - Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD),
  - Pengembangan Usaha Kampus (PUK).
3. Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW):
  - Pemberdayaan Wilayah (PW)
  - Pemberdayaan Desa Binaan (PDB).
4. Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV).

Dalam rangka optimalisasi jumlah dan kualitas luaran aktivitas penelitian kepada masyarakat, Universitas Karya Persada Muna merumuskan unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk tema disiplinier dan interdisipliner, sebagai berikut:

A. Kajian Interdisipliner:

- Ketahanan, Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
- Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup
- Pulau-Pulau Kecil, Wilayah Pesisir dan Kemaritiman
- Kemiskinan
- Etnomedicine
- Manajemen Pariwisata
- Kebijakan Publik.

B. Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang Administrasi dan Layanan Kesehatan:

- Administrasi Layanan Kesehatan,
- Administrasi perkantoran rumah sakit,
- Terminologi medis,
- Kearsipan dan Korespondensi,

- Rekam medis,
- Mutu pelayanan Kesehatan Asuransi Kesehatan,
- Sumber daya manusia.
- Keuangan dan Pembiayaan Kesehatan,
- Kewirausahaan,
- Komunikasi Layanan Kesehatan,
- Pemrograman,
- Epidemiologi Klinik.
- Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan

C. Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang Administrasi Rumah Sakit

- Humas Rumah Sakit,
- Sanitasi Rumah Sakit,
- Akreditasi Rumah Sakit,
- Pelayanan Gizi Rumah Sakit,
- Farmasi Rumah Sakit,
- Statistik Rumah Sakit.

D. Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang Promosi Kesehatan:

- Perilaku Kesehatan,
- Media serta sistem informasi dan teknologi pelayanan kesehatan
- Epidemiologi,
- Perencanaan program Promkes,
- Pemberdayaan dan pengorganisasian Masyarakat,
- Strategi komunikasi dan negosiasi,

E. Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja:

- Kesehatan dan keselamatan kerja rumah sakit,
- Kesehatan dan keselamatan kerja industri dan pengolahan hasil pertanian dan makanan dan obat,
- Kesehatan dan keselamatan kerja industri pertambangan,
- Kesehatan dan keselamatan kerja industri perikanan dan kelautan,
- Ergonomi kesehatan,

F. Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang Kebidanan

- Konsep Kebidanan dan KDPK,
- Komunikasi dan Konseling,
- Pengantar Asuhan Kebidanan,
- Gizi dalam Kesehatan reproduksi,
- Foto Grafis dan Dokumentasi,
- Kesehatan Masyarakat,
- Kehamilan,
- Persalinan,
- Nifas dan Menyusui,
- Neonatus, Bayi dan Balita dan Anak Pra Sekolah,
- Kesehatan Reproduksi dan KB,
- Komunitas
- Psikologi Ibu dan Anak,
- Komplementer,
- Gawat Darurat Ibu dan Anak

G. Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang Keperawatan:

- Keperawatan Dasar,
- Keperawatan Medikal Bedah,
- Keperawatan Kritis,
- Keperawatan Jiwa,
- Keperawatan Anak,
- Keperawatan Maternitas,
- Keperawatan Komunitas dan Keluarga,
- Keperawatan Gerontik,
- Manajemen Keperawatan

H. Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang Manajemen

- Manajemen bisnis/Agribisnis/Manajemen Bisnis Syariah
- Manajemen SDM,
- Manajemen Koperasi/BUMDes
- Manajemen UMKM,
- Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Digital,

- Manajemen Keuangan,
- Organisasi dan Kepemimpinan,
- Perencanaan dan Pengembangan Wilayah.

I. Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang Hukum:

- Hukum Pidana
- Hukum Perdata
- Hukum Tata Negara
- Hukum Kesehatan
- Hukum Bisnis dan Perdagangan
- Hukum, Politik dan Pembangunan
- Advokasi Masyarakat dalam bidang hukum
- *Alternative Dispute Resolution (ADR)*.

### 3.2.3 Peningkatan Kesejahteraan

#### 1. Kesejahteraan Dosen dan Pegawai

Peningkatan kesejahteraan yang dimaksud disini adalah kebijakan pemberian kesejahteraan bagi dosen dan pegawai yang ada di lingkungan Universitas Karya Persada Muna didasarkan pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pada dasarnya, gaji dosen dan pegawai administrasi perguruan tinggi swasta dapat berbeda-beda tergantung kebijakan universitas tempatnya mengajar dan bekerja. Meski demikian, pemerintah telah menetapkan gaji pengajar dalam Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Berdasarkan kebijakan tersebut, gaji dosen swasta adalah sebesar Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai wilayah dosen itu bekerja. Di UKPM gaji dosen dan tenaga administrasi juga ditentukan berdasarkan lama pengabdian. Selain gaji pokok mereka juga diberikan tunjangan jabatan akademik, tunjangan jabatan tugas tambahan, hibah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta honor mengajar bagi dosen.

Selain insentif tersebut bagi dosen juga diberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam hal peningkatan kompetensi terkait dengan pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dosen juga akan diberikan kesempatan dan fasilitasi untuk melanjutkan pendidikan profesi dan program S3.

Univeritas Karya Persada Muna, sesuai dengan perkembangannya, secara bertahap berusaha memenuhi kesejahteraan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan meliputi pada kesejahteraan

material dan kesejahteraan non material (pritual). Nantinya akan dikemas dalam bentuk reword bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi.

## **2. Kesejahteraan Mahasiswa**

Layanan kesejahteraan mahasiswa di lingkungan Universitas Karya Persada Muna berada di bawah Wakil Rektor III yang membidangi kemahasiswaan yang dikoordinasikan melalui Biro Akademik dan Kemahasiswaan.

Kesejahteraan mahasiswa dimaksud adalah

- a. pembebasan uang pendaftaran masuk perguruan tinggi
- b. pemberian bantuan beasiswa,
- c. pembebasan UKT bagi mahasiswa yang berprestasi baik di bidang seni, olahraga, dan penalaran di tingkat nasional maupun internasional,
- d. penyediaan asrama mahasiswa dengan kriteria tertentu,
- e. pemberian keleluasaan untuk berkarya bagi lembaga kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa, serta
- f. penyediaan sarana prasarana untuk penyaluran minat dan bakat mahasiswa di bidang penalaran, olahraga, kerohanian, dan seni.
- g. penyediaan bandwidth internet

### **3.2.4 Kerjasama Nasional dan Internasional**

Seiring dengan perkembangan dan tantangan globalisasi dalam dunia pendidikan yang mengarah kepada sistem internasionalisasi pendidikan, maka Universitas Karya Persada Muna juga terus berupaya untuk mengembangkan diri dalam menghadapi tantangan di era globalisasi tersebut. Sebagai universitas yang baru, dalam rangka mendukung pelaksanaan kerjasama dan hubungan internasional universitas, maka Universitas Karya Persada Muna, melalui pertimbangan Yayasan Mitra Karya Persada, berupaya menggagas dan merealisasikan secara bertahap kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, antara lain:

- a. Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Muna;
- b. Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Muna Barat;
- c. Kerjasama Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta;
- d. Kerjasama dengan Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta;
- e. Kerjasama dengan Puskesmas;
- f. Kerjasama dengan Pemerintah Desa.

Untuk memwadahi keberhasilan kerjasama dengan berbagai stakeholders untuk mewujudkan visi Universitas Karya Persada Muna, dibentuk Wakil Rektor Bidang Kerjasama. Untuk saat ini tanggung jawab tersebut masih diemban oleh Wakil rektor Bidang Akademik.

### 3.3 Pendekatan

Untuk menjawab atau menemukan alternatif solusi atas permasalahan dan tantangan yang dihadapi universitas, maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja.

## BAB IV

### VISI UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA

#### 4.1 Visi Indonesia

Visi Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Pembukaan UUD 1945 alinea IV, bahwa tujuan Indonesia sebagai negara berdaulat adalah **“untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social”**.

Berdasarkan idealisme tersebut dirumuskan Visi Indonesia 2045 atau Wawasan Indonesia 2045 adalah sebuah gagasan ideal bagi Indonesia untuk menjadi negara berdaulat, maju adil dan makmur pada dirgahayu keseratus yang jatuh pada tahun 2045. Tujuan tersebut direncanakan pada 2045, karena Indonesia akan memperperingati dirgahayu 100 tahun kemerdekaannya. Secara keseluruhan Visi Indonesia 2045 **“mewujudkan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia yang lebih baik dan merata dengan kualitas manusia yang lebih tinggi, ekonomi Indonesia yang meningkat menjadi negara maju dan salah satu dari 5 kekuatan ekonomi terbesar dunia, pemerataan yang berkeadilan di semua bidang”**.

Untuk mempercepat perwujudan Visi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Presiden Joko Widodo menggagas “Impian Indonesia 2015-2085”, yaitu:

- (1) Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsabangsa lain di dunia;
- (2) Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika;
- (3) Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia;
- (4) Masyarakat dan aparatur Pemerintah yang bebas dari perilaku korupsi;
- (5) Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia;
- (6) Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Pasifik; dan
- (7) Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

Dalam mewujudkan impian tersebut disusun Visi Indonesia Tahun 2045 dengan 4 (empat) pilar, yaitu:

- (1) Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Kualitas manusia Indonesia meningkat dengan pendidikan yang semakin tinggi dan merata; kebudayaan yang

kuat; derajat kesehatan, usia harapan hidup, dan kualitas hidup yang semakin baik; produktivitas yang tinggi; serta kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas.

- (2) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan: Indonesia menjadi negara maju, dan salah satu ekonomi terbesar di dunia dengan digerakkan oleh investasi dan perdagangan; industri, pariwisata, maritim, dan jasa; serta didukung oleh infrastruktur yang andal dan ketahanan pangan, energi, dan air yang kuat. Komitmen terhadap lingkungan hidup terus dijaga bagi keberlanjutan pembangunan.
- (3) Pemerataan Pembangunan: Pemerataan pembangunan semakin luas dengan pendapatan yang semakin merata bagi seluruh lapisan masyarakat, kesenjangan antarwilayah yang semakin kecil, infrastruktur yang terintegrasi dan merata, serta kemiskinan akut berhasil diatasi.
- (4) Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan: Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan semakin kokoh dengan kualitas demokrasi yang semakin baik, reformasi kelembagaan dan birokrasi, pembangunan sistem hukum nasional dan anti korupsi, pelaksanaan politik luar negeri yang bebas aktif, serta kemampuan pertahanan dan keamanan yang tinggi.

#### **4.2 Visi Presiden dan Wakil Presiden RI 2019-2024**

Visi Presiden dan Wakil Presiden RI, kabinet Indonesia maju adalah **”terwujudnya Indonesia Maju, yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut dirumuskan, misi sebagai berikut:

- (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
- (2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Merata dan Berdaya Saing.
- (3) Pembangunan yang Merata dan berkeadilan,
- (4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan,
- (5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa,
- (6) Penegakan Sistem Hukum yang bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya,
- (7) Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
- (8) Pengelolaan Pemerintahan Bersih, Efektif, dan Terpercaya.
- (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

#### **4.3 Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2025**

Visi kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan teknologi adalah “**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, berkebinekaan global**”.

Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, adalah:

- (1) Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- (2) Mewujudkan pelastarian dan pemajuan kebudayaan, serta pengembangan bahasa dan sastra.
- (3) Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

#### **4.4 Visi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX (2020-2024)**

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi mendukung Visi dan Misi Kemdikbud “**untuk mewujudkan Indonesia Maju melalui kualitas pendidikan tinggi yang menghasilkan SDM berkualitas (melalui terciptanya mahasiswa pancasilais yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkepribadian, berdaulat, mandiri, bernalar kritis, kreatif, mandiri, bergotong royong, dan berkebinekaan global)**”.

Untuk mendukung visi tersebut, misi LLDIKTI Wilayah IX dalam mencapai visinya adalah:

- a. melakukan pemetaan mutu pendidikan tinggi di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat;
- b. melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat;
- c. melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat;
- d. melaksanakan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat;
- e. melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat;

- f. melakukan pengelolaan data dan informasi di bidang mutu pendidikan tinggi di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat ; dan g. melaksanakan administrasi LLDIKTI secara akuntabel.

#### 4.5 Visi Universitas Karya Persada Muna

Berdasarkan hirahi visi dan misi pembangunan tersebut, maka Universitas Karya Persada Muna, merumuskan visi jangka panjang 25 tahun ke depan dan visi jangka menengah 5-10 tahun ke depan.

Visi Universitas Karya Persada Muna 25 tahun ke depan (2048) adalah: **“Menjadi Institusi Perguruan Tinggi Unggul dalam IPTEKS dan Sumber Daya Manusia yang berbasis sains dan terapan di Wilayah Indonesia Timur tahun 2048”**

Pencapaian visi ini akan dilakukan secara gradual setiap 5 tahun untuk mengadaptasi perkembangan dan dinamika tata kelola perguruan tinggi secara regional, nasional dan global. Saasara pengembangan Universitas karya Persada Muna secara bertahap dalam bentuk milestone seperti disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Milestone Sasaran Pengembangan Universitas Karya Persada Muna (2023=2048)

TaTap	Tahun	Sasaran Pengembangan	Indikator
1	2	4	4
Tahap I	2023-2028	Promosi, penyiapan sarana dan parasaran dasar, konstruksi nilai-nilai, penyiapan berbagai kebijakan dalam mendukung implementasi budaya akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 70% Program Studi Terakreditasi <b>Sangat Baik</b>; dan</li> <li>• Instutusi Akreditas Sangat baik</li> </ul>
Tahap II	2028-2033	Penguatan dan peningkatan kulaitas pelayanan dalam rangka penguatan citra dan peran strategis Universitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya prodi S2 dalam bidang Ilmum Kesehatan, dan atau Manajemen dan Hukum;</li> <li>• Adanya Prodi-prodi baru sebagai ciri keunggulan lokal universitas</li> </ul>
Tahap III	2033-2038	Penguatan kolaborasi dan daya saing di Kawasan Timur Indonesia dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah dan kulitas produktivitas IPTEKS dalam jurnal nasional terakreditasi/internasional bereputasi;</li> <li>• Paten/HaKI berbasis sumberdaya Lokal;</li> <li>• Penambahan prodi S2</li> <li>• Adanya prodi S3 dalam bidang Ilmum Kesehatan, dan atau Manajemen dan Hukum;</li> </ul>

1	2	4	4
Tahap IV	2038-2043	Peningkatan dan penguatan kolaborasi dan daya saing nasional	akreditasi institusi <b>unggul</b>
Tahap V	2033-2048	penguatan kolaborasi dan daya saing internasional dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah dan kualitas produktivitas IPTEKS berbasis sumberdaya lokal dalam publikasi internasional bereputasi dengan sistem (I:1:1) artinya minimal 1 (satu) dosen: 1 (satu) jurnal dalam 1 (satu) semester;</li> <li>• minimal ada 2 program studi mendapatkan pengakuan internasional;</li> </ul>

Visi Universitas Karya Persada Muna 10 tahun ke depan (2028) adalah: “**Menjadi Institusi Perguruan Tinggi Terdepan dan Unggul dalam IPTEKS yang Berbasis Sains dan Terapan di Sulawesi Tenggara dan Bersaing di Wilayah Indonesia Timur tahun 2028**”

Pengertian visi:

**Terdepan** : Universitas Karya Persada Muna, menjadi perguruan tinggi paling depan dalam kepeloporan, gagasan, inovasi, dan kreatifitas dalam pelaksanaan tridharma terutama pada terutama terkait dengan sumberdaya yang ada di Pulau Muna dan Sulawesi Tenggara;

**Unggul** :Kampuan Universitas Karya Persada Muna mencapai kinerja melebihi standar pengelolaan perguruan tinggi yang dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam hal ini pemerintah;

**IPTEKS** : Univrsitas Karya Persada Muna sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam kegiatan tridharmanya berupa riset pengembangan sains, maupun terapan bagi kepentingan pembangunan dan umat manusia;

**Sains** : Ilmu pengetahuan yang bersumber pengamatan dan penelitian yang ditujukan untuk pengembangan teori

**Terapan** : Ilmu pengetahuan yang dikembangkan dari satu teori atau perpaduan berbagai teori yang untuk meningkatkan kompetensi keterampilan manusia dalam

memecahkan persoalan praktis dan pembangunan dalam berbagai bidang kehidupan.

**Bersaing** : Kemampuan sivitas Universitas Karya Persada Muna berkompetisi dalam pengembangan IPTEK terutama terkait dengan basis sumberdaya lokal di Sulawesi Tenggara, khususnya di Pulau Muna.

Untuk mewujudkan visi 2028 tersebut, maka misi Universitas Karya Persada Muna dirumuskan, sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui pembelajaran mandiri dan praktik yang berbasis riset dan terapan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang mendukung peningkatan mutu dalam bidang kesehatan, manajemen dan hukum guna menopang pengembangan pendidikan dan kemajuan IPTEKS;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kualitas hidup masyarakat bersumber dari hasil penelitian dan dilandasi jiwa pengabdian;
- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pelayanan, lembaga pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat secara berkelanjutan;
- 5) Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfir akademik Universitas Karya Persada Muna yang harmonis;
- 6) Menyelenggarakan manajemen pendidikan sesuai tuntutan zaman, kredibel, transparan, adil, kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan.

## BAB V

### PENGEMBANGAN UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA 2023-2024

#### 5.1 Strategi Perencanaan

Penyusunan strategi perencanaan Universitas Karya Persada Muna berpegang pada Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi yang berisi pokok-pokok pengelolaan pendidikan/ perguruan tinggi yang menyangkut dasar, arah dan langkah perkembangannya. Dengan menggunakan pendekatan konsolidatif, Universitas Karya Persada Muna dalam menyusun strategi pengembangannya dengan memperhitungkan potensi yang ada dan tingkat perkembangan yang telah dicapai. Dengan berdasarkan ini Universitas Karya Persada Muna menginginkan perkembangan yang gradual yang akan menuju pada perkembangan yang cepat dan pertumbuhan mandiri (*self perpetuating growth*). Di samping itu ditempuh pula pendekatan pemecahan masalah dan pendekatan perkembangan

Menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*), strategi perencanaan Universitas Karya Persada Muna akan memanfaatkan cara ini sebagai pelengkap, artinya masalah akan diselesaikan kasus demi kasus secara pragmatis. Selanjutnya dengan pendekatan perkembangan (*growth*), maka strategi perencanaan Universitas Karya Persada Muna akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tantangan dan masalah lingkungan di luar Politeknik Karya Persada Muna dan memperhitungkan pula kecenderungan (*trend*) dan arah perkembangan masa depan.
2. Tujuan perencanaan dengan berusaha mengurangi pengaruh factor penghambat dan memperbesar pengaruh faktor pendorong.
3. Orientasi pada pengelolaan secara menyeluruh, masukan proses dan keluaran, dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir.
4. Proses perkembangan itu sendiri harus dilaksanakan pada semua tingkat, manusia, kelompok maupun lembaga, yang perlu diawali dengan meletakkan dasar dan terus dikembangkan menjadi kesatuan/kegiatan yang serba lengkap. Kecenderungan perkembangan itu untuk menjurus ke arah differensiasi/keanekaragaman yang perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi.
5. Faktor ketidakpastian yang selalu melekat pada setiap perkembangan dan karena itu memerlukan strategi yang luwes dan evaluasi yang teratur, tanpa mengorbankan keterarahannya.

Guna mewujudkan visi Karya Persada Muna tahun 2048 diperlukan strategi untuk menjamin ketercapaian visi tersebut. Strategi ini akan menjadi acuan baik dalam Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan maupun Rencana Operasional (Renop) tahunan. Pengembangan Universitas 25 tahun ke depan sampai dengan tahun 2048 dituangkan dalam pokok-pokok strategi sebagai berikut:

## **5.2 Strategi, Kebijakan dan Program Pengembangan Misi Pertama**

Strategi untuk mencapai misi pertama (menyelenggarakan pendidikan melalui pembelajaran mandiri dan praktik yang berbasis riset dan terapan) adalah:

1. Memperluas akses pendidikan melalui penambahan daya tampung dan pembukaan program studi/jurusan/fakultas strategis dengan tetap memperhatikan kondisi dinamis Universitas dan kebutuhan dunia kerja.
2. Meningkatkan kompetensi lulusan keahlian dan keahlian pendukungnya melalui layanan prima pendidikan berbasis teknologi informasi dan sumberdaya lokal, sehingga mampu bersaing secara nasional
3. Meningkatkan jumlah dosen dan jumlah dosen berkualifikasi doctor.
4. Menerapkan kurikulum yang dinamis dengan berorientasi pasar kerja dan dinamika sosial masyarakat dan mengacu pada kebijakan nasional pendidikan dan kebudayaan.
5. Meningkatkan kualitas materi pembelajaran yang berbasis pada hasil-hasil riset basis sains dan terapan.
6. Menetapkan rata-rata IPK lulusan minimal dengan yudisium sangat baik.
7. Menetapkan rata - rata masa studi mahasiswa, maksimal 5 (tahun untuk program Sarjana/ Sarjana Terapan dan 3 (tiga) tahun untuk program Diploma III.

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi pertama adalah:

1. Mendorong para dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 di dalam dan luar negeri
2. Mengalokasikan dana BLU untuk pengembangan kompetensi dosen melalui non degree training di dalam dan luar negeri
3. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan melalui *degree training* dan non *degree training*
4. Menyiapkan dana khusus untuk akreditasi institusi dan program studi oleh lembaga akreditasi nasional (LAM/BAN-PT)
5. Memperbaiki standarisasi penilaian kelulusan matakuliah
7. Membuat regulasi untuk remedial
8. Menyiapkan prasana dan sarana perkuliahan yang memenuhi standar layanan pendidikan yang berkualitas seperti gedung kuliah, fasilitas proses belajar mengajar di ruang kelas,

pengembangan laboratorium program studi dan laboratorium terpadu, perpustakaan dan fasilitas informasi dan teknologi komunikasi yang memadai sesuai dengan jumlah mahasiswa pengguna.

9. Menjalinkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dan pengguna lulusan dalam rangka penyusunan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan berkualitas.

Program dan target serta capaian kinerja untuk mewujudkan misi pertama disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Target dan capaian kinerja misi pertama

No	Indikator Capaian Kinerja	Target				
		23-28	28-33	33-38	38-43	43-48
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Tenaga Pendidik (orang)	150	188	225	265	300
2	Jumlah mahasiswa (orang)	3.000	3.750	4.500	5.250	6.000
3	Persentase jumlah mahasiswa S2/S3 dengan mahasiswa S1 (%)	0	2	5	10	15
4	Persentase tenaga pendidik bergelar doktor (%)	10	20	30	40	50
5	Jumlah tenaga pendidik bergelar Sp1 (orang)	13	26	31	36	40
6	Jumlah tenaga pendidik bergelar Sp2 (orang)	0	1	5	15	20
7	Persentase guru besar (%)	2	5	10	12	15
8	Persentase tenaga pendidik bersertifikasi (%)	20	30	40	50	60
9	Integrated Digital Library	ada	ada	ada	ada	Ada
10	e-Journal (judul)	2000	4000	7.000	10.000	15.000
11	e-book (judul)	10.000	15.000	20.000	25.000	30.000
12	Teknisi/analisis yang bersertifikat internasional/Internasional (%)	0	10	30	40	50
13	Persentase tenaga pendidik yang menggunakan e-learning (%)	60	100	100	100	100
14	Persentase tenaga pendidik yang membuat buku ajar (%)	40	50	60	70	80
15	Persentase tenaga pendidik yang membuat buku referensi (%)	20	40	50	60	60
16	Frekwensi penyesuaian kurikulum (kali)	2	2	2	2	2
17	Ketersediaan ruang kuliah yang memenuhi standar	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
18	Tersedia laboratorium program studi Keperawatan dan Profesi Ners; Keperawatan; Administarasi Rumah Sakit; Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Promosi Kesehatan; Manajemen dan Hukum, serta prodi lainnya	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
19	Ketersediaan Laboratorim Komputer	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
20	Mini Hospital	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
21	Gedung OSCE Center	belum	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
22	Ketersediaan Laboratorium Bahasa Asing	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
23	Persentase Lulusan dengan Rata-Rata IPK di atas 3,0 (%)	25	50	65	85	100
24	Rata-rata Lama Tunggu Alumni untuk bekerja (tahun)	1,5	1,0	1,0	0,5	0,3
25	Persentase Rata-rata masa studi < 4 tahun	20	30	40	50	60

Pengembangan pendidikan dan pengajar sebagaimana disajikan pada Tabel 5.1 direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal. Universitas Karya Persada Muna, harus mampu mengadaptasi kebijakan pendidikan dan pembelajaran secara nasional seperti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau kebijakan-kebijakan lainnya ke depan. Indikator dari keberhasilan misi pendidikan dan pengajaran berbasis sains dan terapan akan ditentukan pada kemampuan alumni bersaing menciptakan dan memasuki dunia kerja.

Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Rencana pengembangan Politeknik tersebut meliputi :

1. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di Universitas Karya Persada Muna, dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah..

- a. Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung tiga aspek utama kompetensi lulusan yaitu **perilaku** (behaviour) meliputi pendidikan karakter, keagamaan sebagai penanaman nilai aqidah. kebangsaan dalam mewujudkan atmosfer perilaku keilmuan, **keterampilan** (*skills*) dan **pengetahuan** (knowledge).
- b. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kreatif, inovatif dan kebebasan berekspresi.
- c. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- d. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.
- e. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikonstruksi kedalam rencana pembelajaran semester (RPS). Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja-keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.

- f. Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing. Karena dengan penguasaan bahasa asing, mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di luar negeri lebih cepat dan mudah.

## 2. Rencana Pengembangan Sumber Daya Tenaga Pendidik

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para tenaga pendidik yang bertugas menyampaikan. Tenaga pendidik dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya tenaga pendidik perlu direncanakan pengembangannya agar para tenaga pendidik berkemampuan untuk:

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti : pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- c. Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- d. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- e. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- f. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam mau pun di luar kelas.
- g. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui *short-course*, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

## 3. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan penyajian materi sebagai, pelaksanaan perencanaan dan evaluasi (proses, produk dan unsur-unsur

stakeholders, baik mahasiswa sebagai pelanggan primer, orang tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, maupun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu perguruan tinggi ini merencanakan :

a. Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Korektif.

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (*Plan - Do - Check - Act*) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap (semester) berikutnya.

b. Menciptakan Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman.

Menciptakan "manajemen keberagaman" dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa bersifat heterogin (perbedaan latar belakang sosial budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, kelengkapan ruang kelas, lingkungan. Keberagaman merupakan suatu kewajiban, karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap yang bersifat kasus atau gejala umum.

c. Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka. Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, berkreasi serta menciptakan situasi win-win.

d. Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Fact*, jadi bukan *Management By Objective*. Karena itu dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

e. Membuat Perencanaan Perkuliahan Bermutu.

Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

f. Membuat Perencanaan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Satuan Materi Sajian (SMS) serta menyajikan SMS tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase: motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

g. Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang disajikan seperti pada umumnya masih terjadi di setiap Perguruan Tinggi (menurut *Management By Objective*, MBO, linier), tetapi harus menggunakan Management Mutu Terpadu (MMT, sirkuler) yang mempunyai tujuan untuk peningkatan dan pengendalian mutu. Evaluasi perkuliahan merupakan dasar usaha peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada perencanaan pelaksanaan mau pun pada cara melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (pengevaluasi internal), di samping bisa dosen mengevaluasi mahasiswa, atau sebaliknya (pengevaluasi eksternal). Disamping itu evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

4. Merencanakan *Raw Input* Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa–Tenaga Pendidik

- a. Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk test masuk.
- b. Secara bertahap mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas minimal dalam kemampuan intelektual atau kemampuan tertentu.
- c. Pada program studi tertentu secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen-mahasiswa yang lebih ideal.

### 5.3 Strategi, Kebijakan dan Program Pengembangan Misi Kedua

Strategi Universitas Karya Persada Muna untuk mencapai misi kedua (menyelenggarakan penelitian yang mendukung peningkatan mutu dalam bidang kesehatan, manajemen dan hukum guna menopang pengembangan pendidikan dan kemajuan IPTEKS) adalah:

1. Meningkatkan jumlah judul penelitian tenaga pendidik dalam rangka memanfaatkan peluang skema penelitian yang tersedia, terutama oleh lembaga pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

2. Meningkatkan jumlah dan implementasi kerjasama penelitian terutama secara regional dan nasional.
3. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang kesehatan, manajemen dan hukum dan kajian-kajian multidisipliner dan interdisipliner.
4. Meningkatkan produktivitas publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional
5. Mengembangkan jumlah jurnal ilmiah dan jurnal pengaduan kepada masyarakat terakreditasi nasional dan internasional terindeks

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi kedua adalah:

1. Memfasilitasi kerjasama riset dengan, pemerintah dan perguruan tinggi lain.
2. Melaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi penelitian bagi tenaga pendidik.
3. Melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan publikasi ilmiah.
4. Melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan jurnal terakreditasi nasional dan terindeks.
5. Menyediakan anggaran yang berasal dari dana Universitas Karya Persada Muna melalui persetujuan Yayasan untuk penelitian internal.
6. Menyiapkan alokasi dana untuk reward bagi tenaga pendidik yang telah mempublikasikan karyanya pada jurnal internasional atau nasional terakreditasi SINTA 1 & 2.

Target dan capaian kinerja untuk mewujudkan misi kedua disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Target dan capaian kinerja misi kedua

No	Indikator Capaian Kinerja	Target				
		23-28	28-33	33-38	38-43	43-48
1	Persentase tenaga pendidik yang memperoleh hibah riset kompetisi sentralisasi per tahun	5	25	45	65	85
2	Jumlah judul Penelitian kolaborasi regional dan nasional	5	10	20	30	30
3	Jumlah Anggaran penelitian internal dari UKPM (dalam Juta Rupiah per tahun)	50	60	100	150	250
4	Persentase tenaga pendidik yang memperoleh sertifikat peningkatan kompetensi sebagai peneliti (%)	10	30	50	70	90
5	Jumlah judul Publikasi hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi nasional per tahun	50	60	70	85	100
6	Jumlah judul publikasi dosen hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks per Tahun	5	10	30	30	30
7	Jurnal ilmiah nasional terakreditasi di Universitas Karya Persada Muna	20	25	30	35	40
7	Jurnal ilmiah Internasional terakreditasi di Universitas Karya Persada Muna	1	2	3	4	5

#### 5.4 Strategi, Kebijakan dan Program Pengembangan Misi Ketiga

Strategi Universitas Karya Persada Muna mencapai misi ketiga (menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kualitas hidup masyarakat bersumber dari hasil penelitian dan dilandasi jiwa pengabdian: adalah;

1. Meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat dalam bidang layanan kesehatan, manajemen sumberdaya dan organisasi pemerintahan, hukum, ekonomi kreatif, dan karakter, ketahanan pangan, kearifan lokal, pelayanan publik dan pariwisata,
2. Meningkatkan partisipasi dosen pada kegiatan KKN/PPM
3. Menerapkan produk penelitian bagi kesejahteraan masyarakat
4. Membangun inkubasi bisnis hasil-hasil penelitian tenaga pendidik

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi ketiga adalah:

1. Menyusun regulasi pemanfaatan hasil-hasil penelitian tenaga pendidik untuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Memfasilitasi kerjasama pengabdian dengan instansi pemerintah dan swasta
3. Menyediakan anggaran Universitas Karya Persada Muna dengan persetujuan Yayasan untuk pengabdian kepada masyarakat internal
4. Mengalokasikan dana Universitas untuk *reward* bagi tenaga pendidik yang telah mempublikasikan karya pengabdian pada jurnal internasional

Target dan capaian kinerja untuk mewujudkan misi ketiga disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Target dan capaian kinerja misi ketiga

No	Indikator Capaian Kinerja	Taget				
		23-28	28-33	33-38	38-43	43-48
1	Memiliki regulasi pemanfaatan hasil-hasil penelitian tenaga pendidik untuk pengabdian pada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	Persentase tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan penulisan proposal pengabdian (%)	10	30	50	70	90
3	Jumlah tenaga pendidik yang memperoleh pengabdian kompetitif nasional	10	30	50	70	90
4	Jumlah kerjasama pengabdian dengan instansi pemerintah dan swasta	5	10	20	25	25
5	Jumlah Anggaran pengabdian pada masyarakat dari Universitas Karya Persada Muna (dalam Juta Rupiah per tahun)	25	30	50	100	100
6	Jumlah Perolehan paten/HaKI	5	10	15	15	20

## 5.5 Strategi, Kebijakan dan Program Pengembangan Misi Keempat

Strategi Universitas Karya Persada Muna dalam mewujudkan pencapaian misi keempat (menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pelayanan, lembaga pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat secara berkelanjutan) adalah sebagai berikut:

1. **Kerjasama tingkat lokal/regional** dengan pemerintah desa, puskesmas, RS Kabupaten/Kota, pemerintah Kabupaten/Kota, Rumasakit tingkat Provinsi, Rumah Sakit Swasta, Kepolisian, Pengadilan, Kejaksaan dan Lemabaga Pemasyrakat, Institusi Pendidikan di Seluruh Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, OPD Kabupaten Kota dan Provinsi; LSM; dan Perusahaan BUMN dan Swasta;
2. **Kerjasama tingkat nasional** adalah kerjasama pengembangan institusi sesuai dengan visi dan misi UKPM dengan instansi atau lembaga perguuruan tinggi di Luar Provinsi Sulawesi Tenggara, rumah sakit di luar Provinsi Sulawesi Tenggara, antara lain: Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah, Rumah Sakit, BUMN, Swasta, LSM dan Lembaga-lembaga donor sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. **Kerjasama internasional** terutama untuk kebutuhan pengembangan komptensi SDM dan lembaga-lembaga donor untuk pembanguan sarana dan prasarana pendidikan (ruang kuliah, laboratorium, Rumah Sakit dan fasilitas pendukungnya). Kerjasama internasional juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat magang dan lapangan kerja bagi para mahasiswa dan alumni.

Adapun kebijakan yang berkaitan dengan misi kerjama adalah:

1. Mengembangkan kerjasama dengan Desa dan Puskesmas se Kabupaten Muna, Pemerintah Kabupaten Muna, Kabuapten/Kota seSulawesi Tenggara, OPD Kabupaten Muna, Rumasakit Daerah Kabupaten/Kota, instansi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara
2. Kerjasama dengan Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Provinsi Sulawesi Tenggara
3. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat regional maupun lokal.
4. Mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan setempat.
5. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional/lokal.
6. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
7. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

8. Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan maupun institusi penelitian/institusi pengembangan ilmu.
9. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
10. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan Universitas.
11. Mengembangkan kerjasama dalam bentuk pertukaran tenaga pendidik dan mahasiswa, penelitian, publikasi ilmiah, dan pertukaran informasi ilmiah antara Universitas Karya dengan perguruan tinggi di luar negeri.
12. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah negara lain dalam kerangka pengembangan Universitas Karya Persada Muna sebagai suatu perguruan tinggi.
13. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lintas Negara dalam kerangka pengembangan Universitas.

Target dan capaian kinerja untuk mewujudkan misi keempat disajikan pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Target dan capaian kinerja misi keempat

No	Indikator Capaian Kinerja	Target				
		23-28	28-33	33-38	38-43	43-48
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah kerjasama Lokal/Regional dengan pemerintah desa, pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi	50	100	150	200	250
2	Jumlah kerjasama dengan Puskesmas, RS Kabupaten/Kota, RS Tingkat Provisnsi (Pemerintah dan Swasta)	20	25	30	35	40
3	Jumlah Kerjasama dengan Perguruan Tinggi se Sulawesi Tenggara	15	25	35	50	100
4	Jumlah Kerjasama dengan LSM Lokal/Regional	2	3	4	5	6
5	Kerjasama dengan BUMN dan Swasta di Tingkat Lokal/Regional	10	15	20	25	30
6	Jumlah kerjasama Nasional dengan Pemerintah Provinsi di Luar Sulawesi Tenggara	5	10	25	20	25
7	Jumlah kerjasama Nasional dengan Pemerintah Pusat	5	10	25	20	25
8	Jumlah kerjasama dengan RS Tingkat Nasional (pemerintah dan Swasta)	2	4	6	8	10
9	Jumlah Kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Ilmu pengetahuan Nasional (PTS & PTN)	25	35	40	45	50
10	Jumlah Kerjasama dengan LSM Nasional	1	2	3	4	5
11	Kerjasama dengan BUMN dan Swasta Nasional	2	4	6	8	10

1	2	3	4	5	6	7
12	Jumlah kerjasama internasional dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Luar Negeri	2	3	4	5	6
13	Jumlah kerjasama dengan Pemerintah negara lain	1	2	3	4	5
14	Jumlah Kerjasama dengan NGO Luar Negeri	1	2	3	4	5
15	Jumlah kerjasama Lembaga Donor Internasional	1	2	3	4	5

## 5.6 Strategi, Kebijakan dan Program Pengembangan Misi Kelima

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas Universitas Karya Persada Muna yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di Universitas Karya Persada Muna dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju ke sana perlu diupayakan suasana kampus (atmosfir akademik) yang kondusif dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan Politeknik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat keserjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah mempermatang keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di Universitas Karya Persada Muna.

Strategi Universitas Karya Persada Muna untuk mewujudkan misi kelima (mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfir akademik Universitas Karya Persada yang harmonis) adalah:

1. Menyediakan program dan fasilitas untuk pengembangan minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, seni dan budaya bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pengembangan minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, kewirausahaan, seni dan budaya.
3. Meningkatkan dan memperluas sumber beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan miskin berprestasi.
4. Menyediakan asrama bagi mahasiswa berprestasi yang kurang mampu.
5. Menyelenggarakan pendidikan karakter

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi kelima adalah:

1. Membangun fasilitas olahraga dan seni berstandar nasional/internasional
2. Memberikan reward kepada mahasiswa berprestasi dibidang minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, kewirausahaan, seni dan budaya.
3. Mencari sumber-sumber dana non konvensional untuk beasiswa pendidikan, seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari kegiatan industri pertambangan dan Hibah lainnya.
4. Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan, seperti pendidikan karakter, minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, kewirausahaan, seni dan budaya.

Target dan capaian kinerja untuk mewujudkan misi kelima disajikan pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Target dan capaian kinerja misi kelima

No	Indikator Capaian Kinerja	Target				
		23-28	28-33	33-38	38-43	43-48
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
1	Jumlah mahasiswa yang lolos kegiatan Program kreativitas mahasiswa per tahun	5	10	25	50	70
2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan mahasiswa per tahun	10	25	30	40	50
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan nasional per tahun	25	30	40	50	60
5	Jumlah mahasiswa yang memiliki score toefl lebih dari 400 per tahun	10	25	50	75	100
6	Jumlah mahasiswa yang memperoleh medali pada kegiatan tingkat nasional/Internasional per tahun	5	10	25	20	25
7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Internasional per tahun	5	10	25	20	25
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Olimpiade Sains Nasional per tahun	2	4	6	8	10
9	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa per tahun	200	300	400	500	600
10	Jumlah mahasiswa berasrama	25	50	75	100	125

## 5.7 Strategi, Kebijakan dan Program Pengembangan Misi Keenam

Pengembangan budaya tata kelola Universitas Karya Persada Muna diarahkan pada terciptanya budaya kerja/etos kerja yang berdasarkan nilai-nilai kebangsaan mengembangkan budaya modern dalam konteks budaya yang produktif, efektif, efisien, dan dinamis dalam keragaman; Di lingkungan universitas yang mahasiswanya dari latar belakang suku dan etnis yang berbeda membutuhkan pendekatan humanistik profesional yang akan berdampak pada citra positif universitas secara internal dan eksternal. Dengan demikian, maka universitas akan menjadi kampus yang kondusif untuk penyelenggaraan kegiatan tridharma.

Strategi Universitas Karya Persada Muna untuk meujudkan misi keenam (memnyelenggarakan manajemen pendidikan sesuai tuntutan zaman, kredibel, transparan, adil, kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan) adalah:

- (1) Meningkatkan dan memperluas unit-unit usaha universitas sebagai income generating untuk penguatan layanan prima pendidikan dan kesejahteraan sivitas akademika.
- (2) Mengembangkan tata kelola universitas menuju *Clean and Good University Governance*.
- (3) Mendukung kebijakan untuk pemenuhan syarat-syarat pengajuan jabatan akademik mulai dari Asten Ahli sampai pada Guru besar.
- (4) Setifikasi ISO untuk manajemen universitas dan laboratorium.
- (5) Melakukan penerimaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baru sesuai kebutuhan pengembangan universitas secara transparan, dan akuntabel dalam mendapatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Bertanggung jawab dan memiliki integritas dalam pengembangan institusi.
- (6) Menerapkan sanksi kode etik dan disiplin bagi sivitas akademika secara adil.

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi keempat adalah:

1. Menyediakan fasilitas teknologi informasi yang memadai untuk menjamin keberlangsungan bisnis data secara internal maupun eksternal
2. Mengusulkan Organisasi Tata Kelola (OTK) baru bagi pengembangan fakultas/program studi, dan UPT lainnya, sesuai kebutuhan pengembangan universitas dan pembangunan di daerah.
3. Membuat kontrak kinerja dengan semua pimpinan fakultas/Lembaga dan Program Studi.
4. Menyusun kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan rasio tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa yang ditetapkan oleh serta pengembangan program studi baru.
5. Komitmen semua unsur pengelola secara tepat waktu melakukan audit mutu internal dan juga audit eksternal (akreditasi) untuk meningkatkan kepercayaan dan citra universitas.
6. Melalui Yayasan dapat memohon kepada lembaga audit eksternal atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit pengelolaan keuangan universitas, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Target dan capaian kinerja untuk mewujudkan misi keenam disajikan pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Target dan capaian kinerja misi keenam

No	Indikator Capaian Kinerja	Target				
		23-28	28-33	33-38	38-43	43-48
1	Monitoring dan evaluasi kinerja tenaga pendidik berbasis teknologi informasi	5	10	25	50	70
2	Jumlah Program Studi	25	30	35	40	45
3	Persentase Program Studi dengan Akreditasi Unggul (%)	0	10	20	25	50
4	Persentase Program Studi dengan Akreditasi Sangat Baik (%)	70	70	60	60	30
5	Persentase Program Studi dengan Akreditasi Baik (%)	30	20	20	15	10
6	Akreditasi Institusi	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Unggul	Unggul
7	Memiliki Laboratorium yang tersertifikasi ISO 17025	2	4	6	8	10
8	Jumlah Unit yang tersertifikasi ISO 9001:2008	0	5	10	15	20
9	Jumlah Fakultas	4	6	8	10	10
10	Sekolah Pascasarjana	Belum Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
11	Pembayaran Gaji/honor secara online	Online	Online	Online	Online	Online
12	Kesesuaian SIM yang digunakan dalam layanan Universitas (SIKAD, dll)	Adaptasi	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
13	Memiliki <i>Blue print</i> pengembangan sistem informasi Universitas Karya Persada Muna	Persiapan	Sudah Ada	Sudah Ada	Sudah Ada	Sudah Ada
14	Kapasitas Bandwidth internet	100 Mbps	150 Mbps	200 Mbps	350 Mbps	600 Mbps
15	Ketersediaan asrama mahasiswa	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan Universitas Karya Persada Muna ini berlaku sejak tahun 2023, dan merupakan hasil telaah bersama antara unsur Pimpinan dan Unit terkait di Universitas Karya Persada Muna dengan Yayasan Mitra Karya Persada selaku Badan Penyelenggara Universitas Karya Persada Muna. Berlaku sampai tahun 2048.

Berhasilnya penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk mencapai cita-cita visi dan misi (jangka pendek, menengah dan jangka panjang) Universitas Karya Persada Muna, tergantung dari peran aktif seluruh sivitas akademika Universitas. Dengan kerja cerdas, etor kerja yang tinggi, kebersamaan, kedisiplinan para pelaksana pendidikan semua akan bisa dicapai dengan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Penuh harapan dan doa tulus kita kepada Allah SWT, semoga dokumen RIP ini memberikan inspirasi bagi semua pemangku kepentingan dan membuahkan hasil yang diberkati olehNya.

Selain itu di masa mendatang untuk lebih mewujudkan tanggung jawab bersama, maka perencanaan di setiap unit/bagian hendaknya disusun dengan cermat dan tidak bergeser dari rencana Induk pengembangan ini, meskipun dimungkinkan untuk mengadaptasi perkembangan melalui kesepakatan bersama antara Yayasan dan.pengelola Universitas Begitu pula untuk rencana strategis yang merupakan perencanaan jangka menengah 5 (lima) tahunan, hendaknya tidak berpaling jauh dari RIP yang telah disusun ini.

Pada akhirnya keberhasilan Rencana Induk Pengembangan ini akan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan pengembangan kualitas pendidikan, kesejahteraan karyawan, kemandirian lembaga, penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan eksistensi Politeknik Karya Persada Muna di masa mendatang.

Raha, 17 Januari 2019  
Rektor,



**Prof. Dr. ir. Usman Rianse, M.S.**  
**NIDN. 0004026207**